
**PENGARUH PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN BOLA UKURAN MINI
TERHADAP KETERAMPILAN *DRIBBLE* BOLA BASKET**

Agus Mulyawan

STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2019

Disetujui Mei 2019

Dipublikasikan Mei 2019

Keywords:

*Bola Mini, Dribble, Bola
Basket*

Abstrak

Masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan dribble bola dalam permainan olahraga basket pada siswa putra kelas VII keterampilan dribbling bola basket pada siswa putra kelas VII. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah: Untuk mengetahui keterampilan dribbling bola basket siswa sebelum pembelajaran menggunakan bola ukuran mini pada siswa putra kelas VII dan Untuk mengetahui keterampilan dribbling bola basket siswa sesudah pembelajaran menggunakan bola ukuran mini pada siswa putra kelas VII. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penarikan sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik probability sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VII yang berjumlah 129 orang. Sampel yang ditetapkan yaitu kelas VII B (20 siswa) dan VII C (20 siswa). Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa: 1) Tidak terdapat peningkatan keterampilan dribbling bola basket siswa sebelum pembelajaran menggunakan bola ukuran mini pada siswa putra kelas VII ; 2) Terdapat peningkatan keterampilan dribbling bola basket siswa sesudah pembelajaran menggunakan bola ukuran mini pada siswa putra kelas VII ; 3) Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan bola ukuran mini terhadap keterampilan dribbling bola basket pada siswa putra kelas VII.

Abstract

The problem that is the focus of this research is the low availability of dribble balls in basketball games for seventh grade male students of basketball dribbling skills in seventh grade male students. The purpose of the study was: To find out the basketball dribbling skills of students before learning using mini-size balls on male students of class VII and To find out basketball dribbling skills of students after learning using mini-size balls on male students of class VII. The method used in this research is the experimental method. Sampling in this study was taken by probability sampling technique. The population in this study were class VII male students totaling 129 people. The sample set is class VII B (20 students) and VII C (20 students). Based on the results of calculations and data analysis, it can be concluded that: 1) There is no increase in basketball dribbling skills of students before learning using mini-size balls on male students of class VII; 2) There is an increase in basketball dribbling skills

of students after learning using mini-size balls on male students of class VII; 3) There is a significant effect of learning to use mini-size balls on basketball dribbling skills in class VII male students.

© 2019 Agus Mulyawan
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Agus Mulyawan
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
STKIP Muhammadiyah Kuningan
agus.mulyawan@upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Permainan bola basket merupakan olahraga yang cukup digemari masyarakat saat ini, khususnya untuk olahraga prestasi di kalangan remaja. Disamping itu, olahraga basket telah mendapatkan perhatian yang cukup baik dari masyarakat dunia. Bola basket ditemukan pada Desember 1891 oleh Dr. James Naismith, seorang anggota Sekolah Pelatihan YMCA di Springfield, Massachusset. Bola basket adalah olahraga untuk semua orang. Walaupun bola basket adalah permainan anak muda dan pemainnya dominan pria, tapi dewasa ini bola basket banyak dimainkan oleh wanita. Pada anak usia dini bola basket adalah olahraga yang sangat digemari dan banyak manfaat yang didapat dengan bertumbuh tinggi.

Pada tingkat satuan pendidikan menengah atas permainan bola basket adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan kepada siswa. Pembelajaran bola basket melalui kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pendidikan jasmani. Husdarta mengemukakan bahwa: "Pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik, dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional". Dalam dunia pendidikan, olahraga basket merupakan sarana untuk membentuk karakter sportif, menumbuhkan kerjasama, dan meningkatkan potensi individu dan tim dalam olahraga serta mengajarkan dasar-dasar pendidikan kepada siswa. Dalam kenyataannya fungsi diatas masih sulit dilaksanakan. Hambatan dan kendala di lapangan seperti waktu latihan dan belajar yang minim yaitu hanya satu kali/minggu, dukungan sekolah terhadap keikutsertaan para atlet dalam pertandingan, fasilitas, dan sarana yang perlu ditingkatkan kualitasnya seperti bola dan ring basket. Kegiatan ekstrakurikuler hanya sebagai penunjang proses pembelajaran formal dan belum mengarah pada kegiatan yang dikelola secara professional untuk tujuan prestasi.

Menurut peraturan resmi bola basket FIBA mengemukakan bahwa : "Pertandingan bola basket dimainkan oleh dua (2) tim yang masing-masing terdiri dari lima (5) pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka". Perkembangan cabang olahraga basket sangat pesat membawa tuntutan peningkatan pada kualitas permainan yang ditampilkan terutama teknik dasar seperti *dribbling, lay up, passing, atau shooting*. Tim dengan penguasaan teknik dasar yang baik memiliki kesempatan lebih besar memenangkan pertandingan. Tuntutan untuk menguasai teknik-teknik dasar bola basket menjadi sebuah keharusan. Perkembangan kemampuan dan teknik bermain akan meningkat pesat seiring dengan adanya pengembangan dan latihan teknik dasar basket yang dilaksanakan. Ada beberapa teknik dasar dalam bola basket yaitu menangkap bola, mengoper bola, menggiring bola, dan menembak bola. Adapun teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola basket, sebagaimana yang dijelaskan oleh Ambler bahwa "Keterampilan dasar dalam permainan bola basket yaitu meliputi beberapa keterampilan berikut

ini: Penguasaan bola (*Ball handling*), Menangkap bola (*Catching*), Mengoper bola (*Passing*), Menembakkan bola (*Shooting*), Mendribel bola (*Dribbling*)". Salah satu teknik dasar yang penting adalah *dribbling*. Bagi pemula teknik dribble yang benar sulit untuk dilakukan. Teknik dribble yang benar memerlukan latihan dan ketekunan. Secara fisik posisi tubuh pada saat melakukan dribble sarat dengan gerakan-gerakan putaran persendian, seperti dijelaskan Damiri bahwa "Gerakan dribble terkadang sulit dilakukan terutama pada pemula. Gerakan tubuh harus diimbangi dengan koordinasi mata dan tangan serta gerakan kaki yang mengarah pada satu titik dengan benar. Teknik *dribble* adalah gerakan menggiring bola untuk mengecoh lawan".

Dalam permainan bola basket sebenarnya *dribble* lebih sulit karena lawan siap menghadang dan merebut bola. Pemain harus memiliki kemampuan dan variasi gerakan melakukan dribble dengan cepat baik tangan kiri, kanan, atau kombinasi kanan kiri. Dribble dapat dilakukan sambil berlari atau berjalan cepat. Gerakan tangan pada saat *dribble* terkoordinasi dengan mata, dan diperlukan otomatisasi gerakan tangan yang rumit terutama pada saat perpindahan bola. Dalam permainan profesional variasi gerakan dalam dribble bervariasi. Teknik dribble harus tepat, terutama waktu. *Timing* pada saat posisi terbaik yaitu tubuh bergerak pada satu arah yang sulit dihadang lawan dengan dribble bola yang terkontrol. Wissel menjelaskan fungsi *dribbling* yaitu: "*by dribbling you can advance the ball up the court and evade pressure by defender*". Berdasarkan hasil observasi para kegiatan pembelajaran Penjaskes di SMP Negeri 1 Garawangi. Kemampuan untuk melakukan dribble terutama pada peserta pemula belum maksimal. Bola yang didribble masih sering mengarah keluar sehingga sulit dikendalikan, karena pada saat melakukan *dribble* pergelangan tangan belum terbiasa mengolah bola atau memainkan bola dengan baik. Posisi telapak tangan tidak berbentuk mangkuk pada saat mendribble. Bola dipantulkan dari tangan ke lantai dengan menggunakan pantulan telapak tangan bukan oleh kekuatan jari sehingga arah bola melebar dan telapak tangan menjadi sakit.

Keadaan ini sangat wajar mengingat para pemain adalah pebasket pemula yang belum memahami bagaimana mendribble bola dengan posisi telapak tangan yang tepat. Kondisi tersebut harus diperbaiki agar terjadi peningkatan kemampuan mendribble menjadi lebih baik, sehingga kualitas bermain para siswa putra SMP Negeri 1 Garawangi menjadi lebih baik. Di lapangan kondisinya sangat kompleks dan dinamis. *Dribble* dominan dilakukan oleh tangan kanan karena lebih bertenaga dan bola lebih terkontrol. Pengontrolan bola hanya dapat dilakukan dengan tata cara mendribble bola dengan menggunakan kelenturan jari dengan posisi telapak tangan dan jari membentuk mangkuk. Pebasket yang tidak mampu mengendalikan dribble mudah terkecoh dengan gerakan lawan. Lawan dapat merebut dan memperkirakan arah bola.

Bola yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan dribble dengan bola mini lebih lunak dan lebih ringan dari bola standard. Pembelajaran keterampilan dribble dengan bola mini, lebih aman dan lebih mudah karena menggunakan bola yang lebih ringan dan lunak. Pembelajaran dengan bola mini terasa lebih nyaman dan aman, sehingga menambah semangat siswa untuk mencoba gerakan yang diajarkan. Penekanan gerakan dapat ditujukan pada penguasaan keterampilan dribbel. Siswa dapat melakukan gerakan dribble dengan lebih berhasil. Pembelajaran dribble atas dengan bola mini efektif bagi pemain pemula, khususnya siswa SMP, sebab dilakukan dari mudah ke yang lebih sukar dan dari ringan ke berat. Akan tetapi bagi pemain yang sudah mampu menguasai teknik dribble, dalam melakukan pembelajaran ini kurang bermanfaat dan membosankan. Berdasarkan kondisi yang nyata di lapangan bahwa kemampuan teknik dasar adalah faktor penting yang turut menentukan keberhasilan permainan bola basket. Kemampuan teknik *dribbling* hanya dapat diperoleh dengan latihan. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka penelitian ini akan mengambil judul: "Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan bola mini terhadap

keterampilan dribble dalam permainan olah raga bola Basket pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Garawangi Kabupaten Kuningan”.

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Menurut Sudjana bahwa penelitian adalah salah satu cara untuk mencari kebenaran. Selanjutnya menurut Arikunto bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Sudjana dan Ibrahim 2005 berpendapat bahwa metode eksperimen adalah metode mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Selanjutnya Sugiyono menyatakan bahwa metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Berdasarkan definisi di atas, dapat penulis simpulkan bahwa metode eksperimen yaitu metode yang dengan sengaja mengusahakan tumbuhnya variabel-variabel dan selanjutnya untuk dilihat pengaruhnya.

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah *pretest posttest group design* atau *pretest posttest* kelompok. Desain ini melibatkan kelompok subjek, yaitu diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran yang dimodifikasi. Dari desain ini efek dari perlakuan terhadap variabel *dependent* akan diuji dengan cara membandingkan keadaan variabel *independent* pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran bola mini. Desain dalam penelitian ini dibuat dalam tabel 1. Sebagai berikut.

Tabel 1
Pretest Posttest Group Design

Kelas	Penelitian		
	O1	X1	O2
Eksperimen			

Keterangan:

- X1 = Kelas eksperimen (diberikan perlakuan dengan menggunakan bola mini)
- O1 = Tes awal (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen
- O2 = Tes akhir (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

Dalam pengambilan data penelitian dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen, atau sebelum dan sesudah pembelajaran. Variabel memegang peranan sangat penting dalam sebuah penelitian, yaitu segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi perhatian. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yaitu pembelajaran dengan menggunakan bola mini dan satu variabel terikat, yaitu keterampilan *dribble* bola dalam permainan olah raga bola basket. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari instrumen penelitian yang digunakan yaitu unjuk kerja, dan tes praktek. Teknik pengumpulan data tersaji dalam tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2
Teknik Pengumpulan Data

No.	Jenis Data	Teknik Pengumpulan data
1.	Pembelajaran dengan menggunakan bola mini	Unjuk Kerja
2.	Keterampilan <i>dribble</i> bola dalam olahraga basket	Tes praktek

Teknik pengumpulan data yang terakhir adalah dengan teknik tes. Tes yang digunakan berupa tes praktek. Tes dilaksanakan oleh siswa sebanyak satu kali yakni setelah proses pembelajaran berlangsung (*posttest*). Tes ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang timbul dari berlangsungnya kegiatan belajar dengan menggunakan bola mini terhadap keterampilan *dribble* bola dalam olah raga bola basket.

2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto bahwa "Populasi adalah keseluruhan objek penelitian". Selanjutnya menurut Nazir bahwa: "Populasi adalah kumpulan individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan". Selanjutnya menurut Sugiyono Bahwa "Populasi adalah Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Garawangi Kabupaten Kuningan yang berjumlah 149 orang.

Tabel 3
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa Putra	Ket
1	VII A	16	
2	VII B	20	
3	VII C	20	
4	VII D	18	
5	VII E	19	
6	VII F	19	
7	VII G	18	
8	VII H	19	
Jumlah		149	

b. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua populasi, hal ini disebabkan oleh keterbatasan biaya, tenaga dan waktu. Berangkat dari keterbatasan tersebut, penulis bermaksud untuk mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel. Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti baik berupa orang maupun bukan orang. Ukuran sampel merupakan sekumpulan anggota dalam sampel yang karakteristiknya diteliti keterwakilan populasi adalah karakteristik terpenting, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono bahwa "sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling, yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya adalah teknik probability sampling. Menurut Sugiyono bahwa “probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Alasan memilih purposif karena untuk mencari dua kelas yang memiliki kemampuan yang sama untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian di dapat dua kelas yaitu kelas VII B dan VII C.

Dari kedua kelas tersebut kemudian ditentukan secara acak kelas yang pembelajarannya menggunakan bola mini sebagai kelas eksperimen dan kelas yang pembelajarannya menggunakan bola standar sebagai kelas kontrol dengan cara pengundian. Setelah dilakukan pengundian ternyata diperoleh kelas VII B sebanyak 20 siswa putra sebagai kelas eksperimen dan kelas VII C sebanyak 20 siswa putra sebagai kelas kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

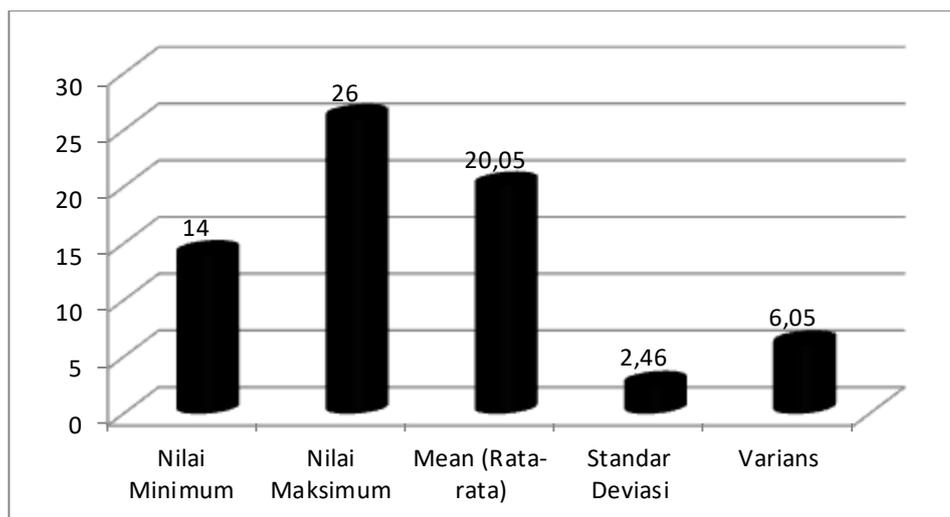
Untuk mencapai tujuan penelitian yang berjudul pengaruh pembelajaran menggunakan bola mini terhadap keterampilan *dribble* bola dalam permainan bola basket siswa putra kelas VII di SMP Negeri 1 Garawangi Kabupaten Kuningan tahun 2015 dilakukan pengumpulan data. Data yang diperoleh merupakan hasil dari tes keterampilan menggiring bola di dalam penelitian.

Sesuai dengan rancangan penelitian dan studi kepustakaan yang telah dikemukakan terdahulu, maka dalam bab ini akan dilakukan analisis dan pembahasan data yang diperoleh dalam penelitian ini, analisis data dilakukan terhadap hasil tes menggiring sebagai variabel terikat. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan hipotesis yang diajukan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Garawangi Kabupaten Kuningan, adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VII B dan VII C masing-masing sebanyak 20. deskripsi statistik tes awal dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel. 4
Deskripsi Statistik Tes Awal Menggiring Bola

No.	Deskripsi Statistik	Jumlah
1	Nilai Minimum	14
2	Nilai Maksimum	26
3	Mean (Rata-rata)	20,05
4	Standar Deviasi	2,46
5	Varians	6,05

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa pada tes awal siswa yang mengikuti pembelajaran bola basket diperoleh nilai minimum 14, nilai maksimum 26, rata-rata 20,05, standar deviasi 2,46 dan Varians 6,05. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar.1
Histogram Tes Awal

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel yang ada dibagi menjadi dua yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen (perlakuan). Berikut tabel yang menunjukkan jumlah siswa yang menjadi sampel pada setiap kelompok.

Tabel. 5
Jumlah Sampel Setiap Kelompok

No.	Jenis Sampel	Jumlah
1	Eksperimen	20
2	Kontrol	20
Total		40

Setelah pembelajaran dengan menggunakan bola mini, dilakukan kembali pengambilan data kedua kelompok. Deskripsi statistik tes akhir menggiring bola dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

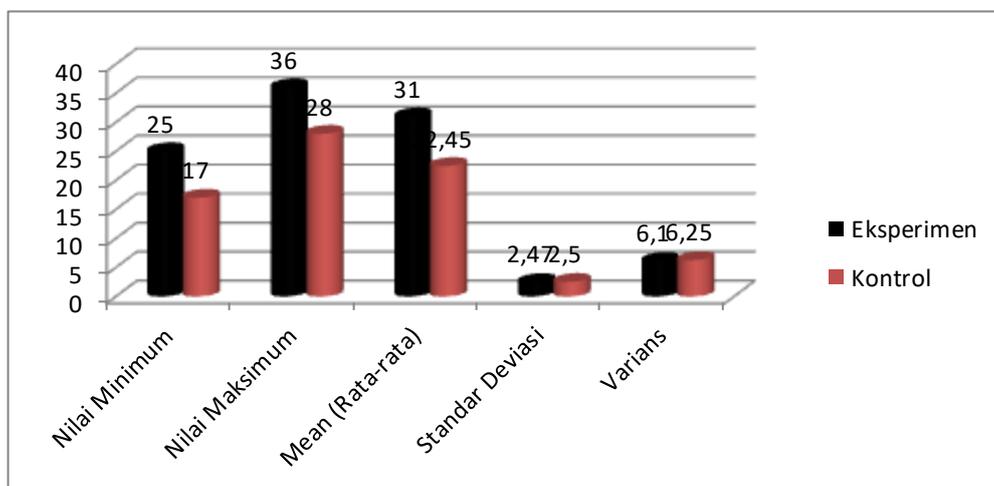
Tabel. 6
Deskripsi Statistik Tes Akhir Kedua Kelompok

No.	Deskripsi Statistik	Eksperimen	Kontrol
1	Nilai Minimum	25	17
2	Nilai Maksimum	36	28
3	Mean (Rata-rata)	31,00	22,45
4	Standar Deviasi	2,47	2,50
5	Varians	6,10	6,25

Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai minimum kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tes akhir berbeda, dimana terdapat peningkatan nilai pada kelompok eksperimen. Hasil dari

kedua kelompok tersebut dapat digambarkan pada histogram berikut:

Gambar. 2
Histogram Distribusi Skor Tes Akhir Kedua Kelompok



SIMPULAN

Berdasarkan dari kajian teori serta perhitungan statistik dengan mengacu pada kesimpulan terhadap analisis yang dilakukan. Dalam pembahasan ini akan merujuk pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran dengan menggunakan bola mini terhadap keterampilan *diribble* bola dalam olah raga bola basket. Proses pembinaan merupakan salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan dan memberikan pembekalan pengalaman yang akan menyebabkan perubahan dalam kemampuan individu untuk dapat menampilkan hasil yang optimal. Penguasaan bola merupakan dasar keterampilan setiap individu untuk dapat memberikan penampilan terbaiknya, karena dalam permainan bola basket sangat menuntut kemampuan dalam penguasaan bola (Arifin, 2009: 39).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan bola mini sangat berperan dan menentukan dalam penampilan gerak-gerak dasar pada permainan bola basket pada saat bermain maupun bertanding sehingga keterampilan *dribble* harus dimiliki oleh setiap pemain agar bola yang dikuasai sulit untuk dirampas oleh lawan, mencari kesempatan untuk melakukan *shooting* dan mengatur irama permainan. Bila seorang pemain basket tidak dapat menguasai bola atau mengenali bola maka otomatis kemampuan menggiring siswa tersebut akan sangat rendah.

Hasil *pos-test* t pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran dengan menggunakan bola mini akan sangat besar pengaruhnya dalam meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan bola basket diperoleh uji perbedaan hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 14,25 dan kontribusi pembelajaran dengan menggunakan bola mini terhadap keterampilan menggiring bola pada permainan bola basket sebesar 42,25%.

Perhitungan *t-test* terhadap keterampilan menggiring bola menyatakan bahwa ada perbedaan yang berarti antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Bentuk pembelajaran dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan bola mini, hal ini dapat terlihat pada uji statistik t pada tes akhir dimana $14,25 > 2,878$. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan

pembelajaran dengan menggunakan bola mini terhadap keterampilan *dribble* bola dalam olah raga bola basket. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat peningkatan keterampilan *dribbling* bola basket siswa sebelum pembelajaran menggunakan bola ukuran mini pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Garawangi Kabupaten Kuningan
2. Terdapat peningkatan keterampilan *dribbling* bola basket siswa sesudah pembelajaran menggunakan bola ukuran mini pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Garawangi Kabupaten Kuningan
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan bola ukuran mini terhadap keterampilan *dribbling* bola basket pada siswa putra kelas VII SMP Negeri 1 Garawangi Kabupaten Kuningan

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya haturkan teruntuk Keluarga saya dan Rekan-rekan PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan angkatan ke 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah (1994). *Kontribusi Layanan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme, Kinerja, dan Kepuasan Kerja Guru di Kota Makasar*. Makasar: Lemlit UNM.
- Abidin, (1999). *Bola basket Kembar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Amirullah, (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan: Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Depdiknas
- Amung, Ma'mun. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmawi, Moch. (2006). *Motivasi Berlatih dan Daya Ledak Otot Tuhgkai Pelari Gawang*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- Damiri (1999). *Teori Belajar Mengajar Motorik*. FPOK.IKIP Bandung.
- Dwi, D., Asmawi, M., Wasan, A., & Widiastuti, W. (2018). Pengaruh Metode Latihan Dan Power Tungkai Terhadap Peningkatan Kecepatan Akselerasi Sprint. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 62-69. doi:10.33222/juara.v3i2.236
- Firmana, I. (2017). Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Pembelajaran Shooting Dalam Permainan Sepakbola. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 73-81. doi:10.33222/juara.v2i2.36
- FIBA, (2010). *Peraturan Permainan Bola Basket 2006-2010*. Bandung: Jurusan.
- Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Passing Dalam Permainan Futsal. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-7. doi:10.33222/juara.v3i1.210
- Heriyadi, D., & Hadiana, O. (2018). Perbandingan Model Discovery Learning Dengan Model Peer Teaching Terhadap Teknik Passing Bawah. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 89-95. doi:10.33222/juara.v3i2.240

- Husdarta (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Husein Umar, (2002), *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta. : PT. Gramedia.
- Iskandar, D., Ramadan, G., & Indarto, P. (2018). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Latihan Konsentrasi pada Tembakan Free Throw Pemain Bola Basket. Seminar Nasional Pendidikan 2018.
- Iskandar, D., & Ramadan, G. (2019). The development of a concentration training model on free throw shots basketball players. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(1), 1-15.
- Iskandar, Y., & Agustan, B. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Keterampilan Passing Bola Pada Sekolah Sepakbola Turangga Sakti. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(1), 8-17. doi:10.33222/juara.v3i1.211
- Julianto, I. (2017). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Lay-Up Shoot Menggunakan Lingkaran Tali Dan Paralon Berpalang. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1), 77-86. doi:10.33222/juara.v2i1.34
- Juniar, D., Rohyana, A., & Rahmat, A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Belajar Mahasiswa. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(1), 15-26. doi:10.33222/juara.v4i1.381
- Kosasih, (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Lubay, Lukmannul Haqim (2001). *Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Modifikasi Tes Bola basket Dari Johnson Dan Lehsten Bagi Siswa Laki-laki SMUN 2 Bandung*. Bandung : FPOK UP.
- Lutan et al. (2007). *Modul Penelitian Pendidikan Dalam Pelatihan Olahraga*. Bandung: UPI.
- Mulyana, N. (2017). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Aktivitas Perkuliahan Atletik Melalui Implementasi PAIKEM. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(1), 18-25. doi:10.33222/juara.v2i1.7
- Muhtarom, D. (2018). Pengaruh Metode Latihan Lay Up Menggunakan Rintangan Dan Tidak Menggunakan Rintangan. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 84-88. doi:10.33222/juara.v3i2.239
- Nur, Indriantoro, Supomo, B., (1999), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Perbasi. (2008). *Peraturan Permainan Bola Basket*. Jakarta: Pengurus Besar Bola Basket Seluruh Indonesia.
- Praja, H. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Terhadap Keterampilan Sosial Dan Keterampilan Dasar Permainan Bola Basket. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 2(2), 128-142. doi:10.33222/juara.v2i2.52
- Ramadan, G & Iskandar, D. (2018). Pengaruh gaya mengajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar lay-up shoot. *Jurnal Pendidikan Edutama* 5 (1), 17-22. doi: 10.30734/jpe.v5i1.133
- Ramadan, G., & Ningrum, D. (2019). Pengaruh Kemampuan Motorik, Imagery dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Lay-up Shoot. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 4(1), 36-42. doi:10.33222/juara.v4i1.399
- Sartono, S., & Adityatama, F. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Renang Terhadap Kondisi Fisik Pada Anak Usia 8 Tahun. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 112-118. doi:10.33222/juara.v3i2.262
- Sudjana, (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Wissel, (2000). *Bola Basket: Dilengkapi dengan Program Pemahiran Teknik dan Taktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yusuf, Hadi Sasmita & A. Syarifuddin. (1996). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud